

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Kegiatan Siklus I

4.1.1.1 Perencanaan Siklus I

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus 1 yang dilaksanakan tanggal 1 September 2018 pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan uraian sebagai berikut:

A. PEMBUKAAN (07.30 – 08.00)

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Doa sebelum belajar
3. Menyanyikan lagu “Empat Sehat Lima Sempurna”

B. INTI (08.00 - 09.30)

1. Guru mengajak anak mengamati obyek/gambar sesuai dengan tema
2. Guru memberikan anak kesempatan untuk tanya jawab tentang macam-macam makanan
3. Anak melakukan kegiatan belajar sambil bermain
 - a) Sudut Kebudayaan: Bercakap tentang asal mula nasi
 - b) Kolase beras diatas gambar bakul
 - c) Sudut Bahasa: menyanyi
 - d) Sudut Matematika: Menghitung beras sesuai jumlahnya
 - e) Sudut Sensoris: Memasangkan gambar dengan benda asli
 - f) Sudut Latihan Kehidupan Praktis:
 - Menumbuk beras/padi
 - Mencuci piring setelah makan nasi

4. Guru menanyakan kegiatan hari ini

5. Recalling

Kegiatan inti ialah menyanyi melalui metode demonstrasi yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 4 (★★★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 3 (★★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 2 (★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru.
- d. Nilai skor 1 (★): Anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.

C. PENUTUP (09.30 – 10.00)

1. SOP Penutupan
2. Gerak dan lagu dan menyanyi “Empat Sehat Lima Sempurna”
3. Rencana penilaian

4.1.1.2 Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 September 2018 dengan menyanyi tema lingkunganku pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “empat sehat lima sempurna” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu menyanyi melalui metode demonstrasi, guru meminta anak menyanyi melalui metode demonstrasi, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru. 2) mengamati apakah anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru. 3) mengamati apakah anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru. 4) mengamati apakah anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.

- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada anak dengan memberi lambang bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 sesuai dengan indikator.

4.1.1.3 Pengamatan Siklus I

Hasil kegiatan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Mendeskripsikan aktifitas guru dan anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya. 2) Mendeskripsikan kegiatan menyanyi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya. 3) Mendeskripsikan respon guru dan anak tentang upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya.

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan siklus I (Senin, 3 September 2018)

Pada pertemuan siklus I hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah diceritakan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan

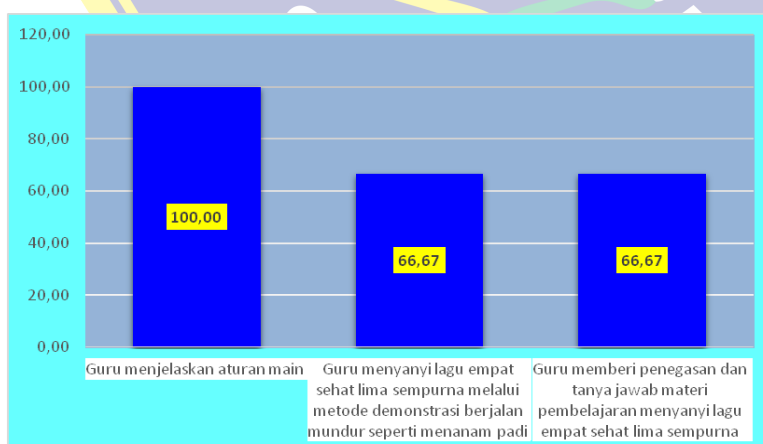
guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada siklus I

| No | Aktivitas guru | Siklus 1 | | | No | Aktivitas Anak | Siklus 1 | | |
|----|--|----------|---|---|----|---|----------|---|---|
| | Aspek | 1 | 2 | 3 | | Aspek | 1 | 2 | 3 |
| 1 | menjelaskan aturan main | | | √ | 1 | mendengarkan penjelasan guru | | √ | |
| 2 | menyanyi melalui metode demonstrasi | | √ | | 2 | memperhatikan menyanyi melalui metode demonstrasi | √ | | |
| 3 | memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi | | √ | | 3 | menjawab pertanyaan yang diberikan guru | √ | | |
| | Jumlah | 0 | 4 | 3 | | Jumlah | 2 | 2 | 0 |
| | | | 7 | | | | 4 | | |
| | Rata-rata | 77,78 % | | | | Rata-rata | 44,44 % | | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I mendapat prosentase sebesar 77,77 % untuk aktivitas guru dan 44,44 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus 1:

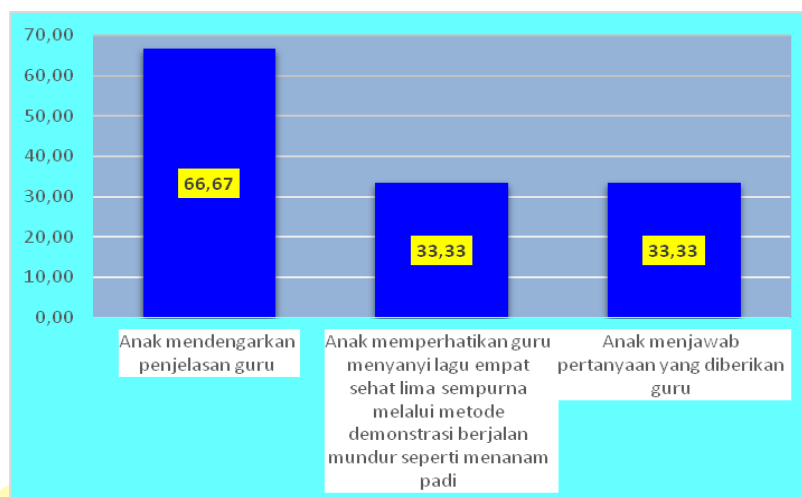
Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada siklus I



Grafik pengamatan pada Siklus 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menyanyi melalui metode

demonstrasi mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi mendapatkan skor 66,67 persen.

Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada siklus I



Grafik pengamatan pada Siklus 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66,67 persen, anak memperhatikan guru menyanyi melalui metode demonstrasi mendapatkan skor 33,33 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33,33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Senin, 3 September 2018)

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya, Siklus 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menyanyi melalui metode demonstrasi dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus 1 ada 8 anak dari 17 anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Senin, 3 September 2018)

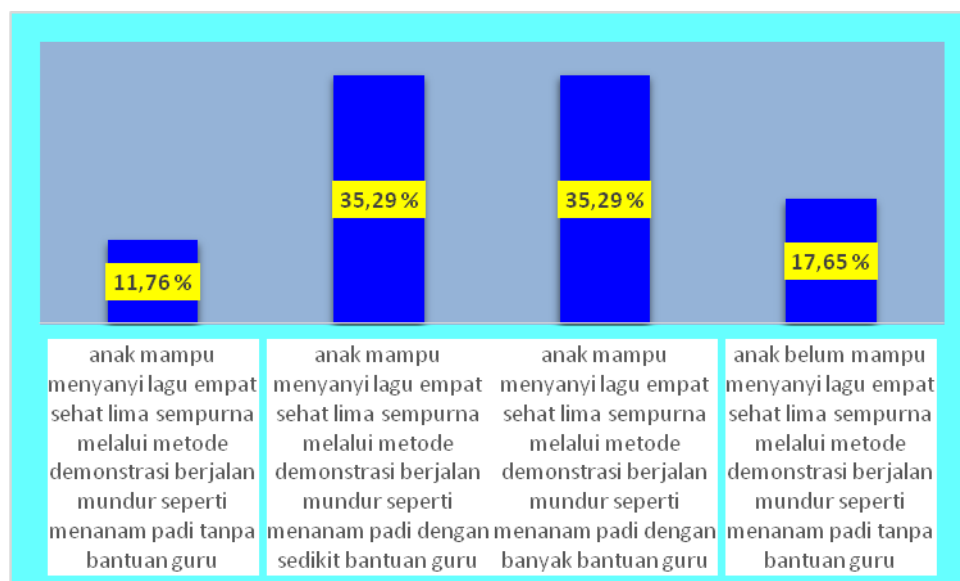
| No | Nama Anak | keterampilan berbahasa anak | | | | Ket |
|----|------------|-----------------------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | AL AZIZ | | | | ★★★★ | |
| 2 | A DEL | | | ★★★ | | |
| 3 | NAYA | | | ★★★ | | |
| 4 | ALESHA | | ★★ | | | |
| 5 | ARETA | | ★★ | | | |
| 6 | ATIQAH | | ★★ | | | |
| 7 | AZMI | | ★★ | | | |
| 8 | DANIS | ★ | | | | |
| 9 | NIA | | | ★★★ | | |
| 10 | MIKAIL | | | ★★★ | | |
| 11 | DITA | | ★★ | | | |
| 12 | ALIN | | ★★ | | | |
| 13 | SAFA | | | ★★★ | | |
| 14 | SATYA | | | | ★★★★ | |
| 15 | YUSI | | | ★★★ | | |
| 16 | ZAKY | ★ | | | | |
| 17 | ALUINO | ★ | | | | |
| | Jumlah | 3 anak | 6 anak | 6 anak | 2 anak | 100 % |
| | Prosentase | 17,65 % | 35,29 % | 35,29 % | 11,76 % | |

Keterangan:

- 1) anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru.
- 2) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru.
- 3) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru.
- 4) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus 1 hasil pengamatan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya anak yang sudah mampu mendapat 52,94 persen dan anak yang belum mampu mendapat 47,05 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus 1:

Grafik 4.3 Hasil pengamatan respon anak dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada siklus I



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya Siklus 1 menunjukkan bahwa:

- 1) anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 17,64 persen.
- 2) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:35,29 persen.
- 3) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:35,29 persen.
- 4) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor:11,76 persen.

4.1.2 Kegiatan Siklus II

4.1.2.1 Perencanaan Siklus II

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus 2 yang dilaksanakan tanggal 8 September 2018 pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan uraian sebagai berikut:

A. PEMBUKAAN (07.30 – 08.00)

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Doa sebelum belajar
3. Menyanyikan lagu “Empat Sehat Lima Sempurna”

B. INTI (08.00 - 09.30)

1. Guru mengajak anak mengamati obyek/gambar sesuai dengan tema
2. Guru memberikan anak kesempatan untuk tanya jawab tentang macam-macam makanan
3. Anak melakukan kegiatan belajar sambil bermain
 - a) Sudut Kebudayaan: Bercakap tentang asal mula nasi
 - b) Kolase beras diatas gambar bakul
 - c) Sudut Bahasa: menyanyi
 - d) Sudut Matematika: Menghitung beras sesuai jumlahnya
 - e) Sudut Sensoris: Memasangkan gambar dengan benda asli
 - f) Sudut Latihan Kehidupan Praktis:
 - Menumbuk beras/padi
 - Mencuci piring setelah makan nasi
4. Guru menanyakan kegiatan hari ini
5. Recalling

Kegiatan inti ialah menyanyi melalui metode demonstrasi yang diukur dengan indikator:

- e. Nilai skor 4 (★★★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru.
- f. Nilai skor 3 (★★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru.
- g. Nilai skor 2 (★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru.
- h. Nilai skor 1 (★): Anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.

C. PENUTUP (09.30 – 10.00)

1. SOP Penutupan
2. Gerak dan lagu dan menyanyi “Empat Sehat Lima Sempurna”

3. Rencana penilaian

4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 10 September 2018 dengan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu "suka hati" secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu menyanyi melalui metode demonstrasi, guru meminta anak menyanyi melalui metode demonstrasi, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi
- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada anak dengan memberi lambang bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 sesuai dengan indikator.

4.1.2.3 Pengamatan Siklus II

Hasil kegiatan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Mendeskripsikan aktifitas guru dan anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya. 2) Mendeskripsikan respon guru dan anak tentang upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan

menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan Siklus II (Senin, 10 September 2018)

Pada pertemuan Siklus II hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah diceritakan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

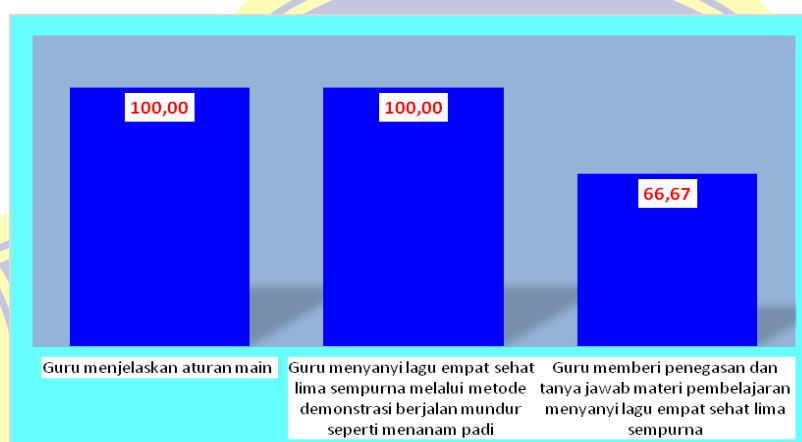
Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus II

| No | Aktivitas guru Aspek | Siklus 2 | | | No | Aktivitas Anak Aspek | Siklus 2 | | |
|----|--|----------|---|---|----|--|----------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | menjelaskan aturan main | | | √ | 1 | mendengarkan penjelasan guru | | √ | |
| 2 | menyanyi melalui metode demonstrasi | | | √ | 2 | memperhatikan guru menyanyi melalui metode demonstrasi | | √ | |
| 3 | memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi | | √ | | 3 | menjawab pertanyaan yang diberikan guru | √ | | |
| | Jumlah | 0 | 2 | 6 | | Jumlah | 1 | 4 | 0 |
| | | | 8 | | | | | 5 | |

| | | | |
|-----------|---------|-----------|---------|
| Rata-rata | 88,89 % | Rata-rata | 55,56 % |
|-----------|---------|-----------|---------|

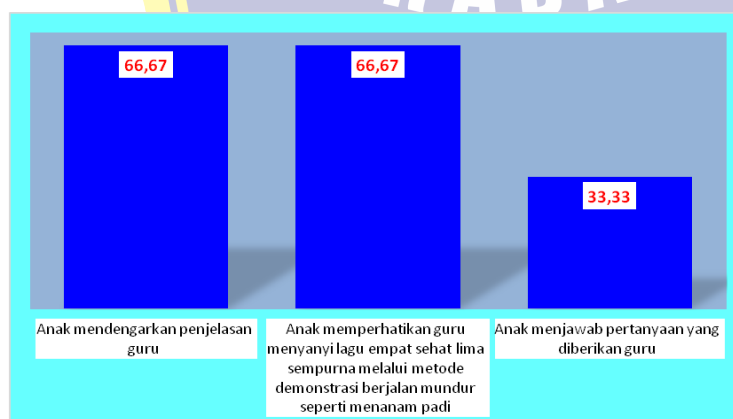
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus 2 mendapat prosentase sebesar 88,88 % untuk aktivitas guru dan 55,55 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus 2:

Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menyanyi melalui metode demonstrasi mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi mendapat skor 66,67 %.

Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66,67 persen, anak memperhatikan guru menyanyi melalui metode demonstrasi mendapatkan skor 66,67 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33,33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Senin, 10 September 2018)

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya, Siklus 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menyanyi melalui metode demonstrasi dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus 2 ada 12 anak dari 17 anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Senin, 10 September 2018)

| No | Nama Anak | keterampilan berbahasa anak | | | | Ket |
|----|-----------|-----------------------------|----|-----|------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | AL AZIZ | | | | ★★★★ | |
| 2 | A DEL | | | | ★★★★ | |
| 3 | NAYA | | | | ★★★★ | |
| 4 | ALESHA | | | ★★★ | | |
| 5 | ARETA | | | ★★★ | | |
| 6 | ATIQAH | | | ★★★ | | |
| 7 | AZMI | | | ★★★ | | |
| 8 | DANIS | | ★★ | | | |
| 9 | NIA | | | | ★★★★ | |
| 10 | MIKAIL | | | | ★★★★ | |
| 11 | DITA | | ★★ | | | |
| 12 | ALIN | | ★★ | | | |
| 13 | SAFA | | | | ★★★★ | |
| 14 | SATYA | | | | ★★★★ | |

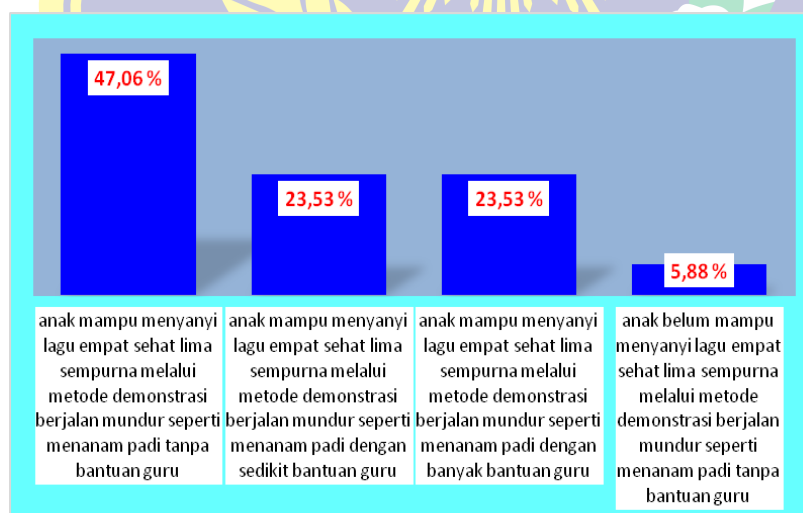
| | | | | | | |
|----|------------|--------|---------|---------|---------|-------|
| 15 | YUSI | | | | ★★★★ | |
| 16 | ZAKY | ★ | | | | |
| 17 | ALUINO | | ★★ | | | |
| | Jumlah | 1 anak | 4 anak | 4 anak | 8 anak | 100 % |
| | Prosentase | 5,88 % | 23,53 % | 23,53 % | 47,06 % | |

Keterangan:

- 1) anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru
- 2) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru
- 3) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru
- 4) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus 2 hasil pengamatan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya anak yang sudah mampu mendapat 29,41 persen dan anak yang belum mampu mendapat 70,58 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus 2:

Grafik 4.6 Hasil pengamatan respon anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus II



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya Siklus 2 menunjukkan bahwa:

- 1) anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 5,882 persen.
- 2) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:23,52 persen.
- 3) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:23,52 persen.
- 4) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor:47,05 persen.

4.1.3 Kegiatan Siklus III

4.1.3.1 Perencanaan Siklus III

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus 3 yang dilaksanakan tanggal 17 September 2018 pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan uraian sebagai berikut:

A. PEMBUKAAN (07.30 – 08.00)

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Doa sebelum belajar
3. Menyanyikan lagu “Empat Sehat Lima Sempurna”

B. INTI (08.00 - 09.30)

1. Guru mengajak anak mengamati obyek/gambar sesuai dengan tema
2. Guru memberikan anak kesempatan untuk tanya jawab tentang macam-macam makanan
3. Anak melakukan kegiatan belajar sambil bermain
 - a) Sudut Kebudayaan: Bercakap tentang asal mula nasi
 - b) Kolase beras diatas gambar bakul
 - c) Sudut Bahasa: menyanyi
 - d) Sudut Matematika: Menghitung beras sesuai jumlahnya

e) Sudut Sensoris: Memasangkan gambar dengan benda asli

f) Sudut Latihan Kehidupan Praktis:

- Menumbuk beras/padi
- Mencuci piring setelah makan nasi

4. Guru menanyakan kegiatan hari ini

5. Recalling

Kegiatan inti ialah menyanyi melalui metode demonstrasi yang diukur dengan indikator:

- i. Nilai skor 4 (★★★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru.
- j. Nilai skor 3 (★★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru.
- k. Nilai skor 2 (★★): Anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru.
- l. Nilai skor 1 (★): Anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi.

C. PENUTUP (09.30 – 10.00)

1. SOP Penutupan
2. Gerak dan lagu dan menyanyi “Empat Sehat Lima Sempurna”
3. Rencana penilaian

4.1.3.2 Pelaksanaan Siklus III

Siklus 3 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 September 2018 dengan menyanyi tema lingkunganku pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus III adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “suka hati” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu menyanyi melalui metode demonstrasi, guru meminta anak menyanyi melalui metode demonstrasi, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada

akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi

- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada anak dengan memberi lambang bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 sesuai dengan indikator.

4.1.3.3 Pengamatan Siklus III

Hasil kegiatan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Mendeskripsikan aktifitas guru dan anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya. 2) Mendeskripsikan respon guru dan anak tentang upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada anak Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan Siklus III (Senin, 17 September 2018)

Pada pertemuan Siklus III hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah diceritakan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus III

| No | Aktivitas guru | Siklus 3 | | | No | Aktivitas Anak | Siklus 3 | | |
|----|--|----------|---|---|----|--|----------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | menjelaskan aturan main | | | √ | 1 | mendengarkan penjelasan guru | | | √ |
| 2 | menyanyi melalui metode demonstrasi | | | √ | 2 | memperhatikan guru menyanyi melalui metode demonstrasi | | | √ |
| 3 | memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi | | | √ | 3 | menjawab pertanyaan yang diberikan guru | | √ | |
| | Jumlah | 0 | 0 | 9 | | Jumlah | 0 | 2 | 6 |
| | | | 9 | | | | | 8 | |
| | Rata-rata | 100,00 % | | | | Rata-rata | 88,89 % | | |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus 3 mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 88,88 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus 3:

Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus III



Grafik pengamatan pada Siklus 3 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menyanyi melalui metode demonstrasi mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi mendapatkan skor 100 persen.

Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus III



Grafik pengamatan pada Siklus 3 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menyanyi melalui metode demonstrasi mendapatkan skor 100 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 66,67 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus III (Senin, 17 September 2018)

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya, Siklus 3 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menyanyi melalui metode demonstrasi dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran menyanyi dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus 3 ada 16 anak dari 17 anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus III (Senin, 17 September 2018)

| No | Nama Anak | keterampilan berbahasa anak | | | | Ket |
|----|------------|-----------------------------|--------|---------|---------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | AL AZIZ | | | | ★★★★ | |
| 2 | A DEL | | | | ★★★★ | |
| 3 | NAYA | | | | ★★★★ | |
| 4 | ALESHA | | | | ★★★★ | |
| 5 | ARETA | | | | ★★★★ | |
| 6 | ATIQA | | | | ★★★★ | |
| 7 | AZMI | | | | ★★★★ | |
| 8 | DANIS | | | ★★★ | | |
| 9 | NIA | | | | ★★★★ | |
| 10 | MIKAIL | | | | ★★★★ | |
| 11 | DITA | | | ★★★ | | |
| 12 | ALIN | | | ★★★ | | |
| 13 | SAFA | | | | ★★★★ | |
| 14 | SATYA | | | | ★★★★ | |
| 15 | YUSI | | | | ★★★★ | |
| 16 | ZAKY | | ★★ | | | |
| 17 | ALUINO | | | ★★★ | | |
| | Jumlah | 0 anak | 1 anak | 4 anak | 12 anak | 100 % |
| | Prosentase | 0,00 % | 5,88 % | 23,53 % | 70,59 % | |

Keterangan:

- 1) anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru

- 2) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru
- 3) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru
- 4) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus 3 hasil pengamatan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya anak yang sudah mampu mendapat 5,882 persen dan anak yang belum mampu mendapat 94,11 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus 3:

Grafik 4.9 Hasil pengamatan respon anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada Siklus III



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok A1 Taman Kanak-kanak Al Wahyu Menanggal Surabaya Siklus 3 menunjukkan bahwa:

- 1) anak belum terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- 2) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:5,882 persen.
- 3) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:23,52 persen.

- 4) anak terampil berbahasa melalui kegiatan menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor:70,58 persen.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan dari hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi yang terdapat pada siklus I, Siklus II dan Siklus III diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi pada siklus I, Siklus II dan II

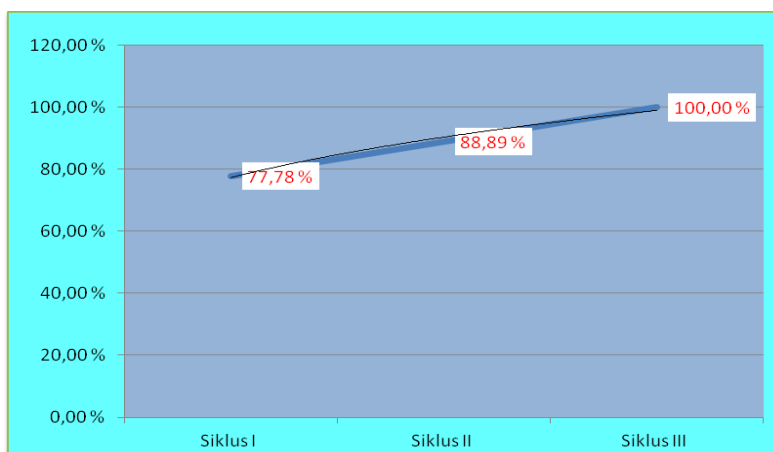
| No | Aspek yang diamati | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|----|---|----------|-----------|------------|
| 1 | aktifitas guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi | 77,78 % | 88,89 % | 100,00 % |
| 2 | aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi | 44,44 % | 55,56 % | 88,89 % |
| 3 | respon anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi | 47,06 % | 70,59 % | 94,12 % |
| 4 | kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak | 56,43 % | 71,68 % | 94,34 % |

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktifitas guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 77,78 persen, pada Siklus II naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 100 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas

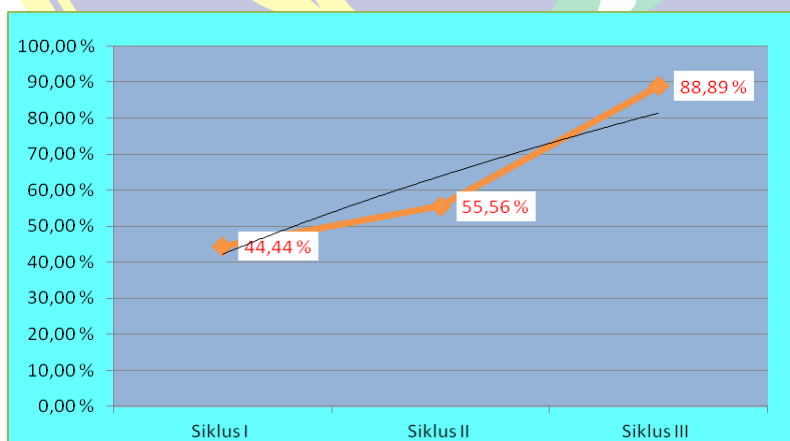
guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.10 Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.



2. Aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 44,45 persen, pada Siklus II naik menjadi sebesar 55,56 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 88,89 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

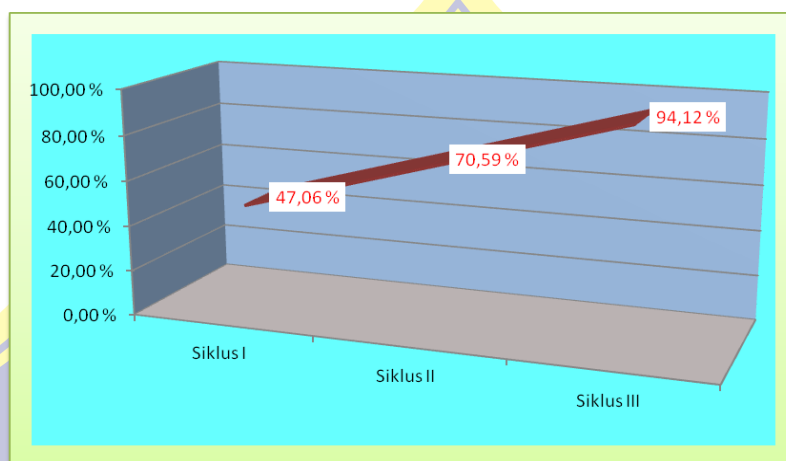
Grafik 4.11 Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.



3. Respon anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 47,06 persen,

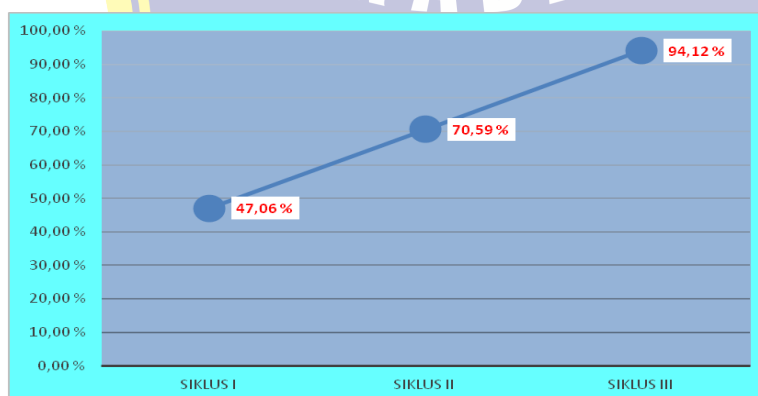
pada Siklus II naik menjadi sebesar 70,59 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 94,12 persen., adapun perkembangan kenaikan respon anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.12 Rekapitulasi hasil observasi tentang respon anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.



4. kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak mengalami peningkatan dari Siklus I sebesar 56,43 persen, pada Siklus II naik menjadi sebesar 71,68 persen dan pada Siklus III naik menjadi sebesar 94,34 persen., adapun perkembangan kenaikan kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.13 Rekapitulasi hasil observasi tentang kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.



4.3 Pembahasan

4.3.1 Siklus I

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus I aktifitas guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 77,78 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 44,45 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, respon anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 47,06 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak memperoleh skor 56,43 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4.

4.3.2 Siklus II

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada Siklus II hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan menyanyi melalui metode demonstrasi , memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan

kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus II aktifitas guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 88,89 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 55,56 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, respon anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 70,59 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak memperoleh skor 71,68 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4.

4.3.3 Siklus III

Pada Siklus III peneliti berusaha untuk memperbaiki semua hambatan dan kekurangan dalam kegiatan belajar peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga diharapkan kegiatan belajar mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu guru memberikan motivasi, penguatan dalam kegiatan awal dan pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak-anak sudah mampu menggunakan media dengan baik dan tertib sesuai dengan perintah guru.

Pada Siklus III aktifitas guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 88,89 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, respon anak dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi

memperoleh skor 94,12 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak memperoleh skor 94,34 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4.

Dengan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam Siklus III kemampuan peningkatan keterampilan berbahasa anak melalui kegiatan menyanyi melalui metode demonstrasi mengalami peningkatan yang signifikan.

